

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **a. Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan**

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Oeba. Artinya, semakin baik pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan—seperti menyusun anggaran, mencatat transaksi, dan mengelola modal—semakin tinggi pula kinerja keuangan usaha mereka.

##### **b. Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan**

Inklusi keuangan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun akses layanan keuangan tersedia, pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan informasi atau kepercayaan terhadap lembaga keuangan.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang manajemen keuangan dan pengelolaan usaha kecil, khususnya dalam konteks UMKM. Ditemukannya pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap kinerja UMKM mendukung teori perilaku keuangan (*financial behavior theory*) yang menyatakan bahwa pemahaman individu terhadap konsep keuangan sangat memengaruhi pengambilan keputusan usaha yang rasional dan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini juga memperkuat literatur sebelumnya yang menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha secara mandiri.

Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa akses terhadap layanan keuangan belum cukup memberikan dampak signifikan apabila tidak diiringi dengan kesiapan dan pemahaman yang memadai dari pelaku usaha. Secara teoritis, ini memperluas pandangan terhadap teori inklusi keuangan, di mana akses semata tidak menjamin peningkatan kinerja usaha jika belum didukung dengan kemampuan dalam menggunakan layanan tersebut secara efektif. Dengan demikian, peningkatan inklusi keuangan perlu diseimbangkan dengan literasi dan kapasitas pelaku usaha agar manfaatnya dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkaya kajian teoritis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, khususnya melalui pendekatan finansial. Integrasi antara literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam analisis ini menunjukkan bahwa pemberdayaan usaha kecil tidak hanya memerlukan dukungan akses terhadap sumber daya keuangan, tetapi juga peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelolanya. Oleh karena itu, hasil temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori dan model intervensi baru dalam rangka memperkuat kapasitas finansial UMKM secara berkelanjutan.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini maka, peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

#### **a. Bagi Pelaku UMKM Kelurahan Oeba**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pelaku UMKM di Kelurahan Oeba, yaitu perlunya peningkatan literasi keuangan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Para pelaku UMKM diharapkan mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana, menyusun anggaran usaha, dan memahami laporan keuangan dasar agar dapat mengambil keputusan bisnis secara lebih rasional dan terarah. Di samping itu, meskipun inklusi keuangan belum terbukti signifikan dalam penelitian ini, pelaku UMKM tetap dianjurkan untuk mulai menjajaki dan memanfaatkan layanan keuangan formal dengan pendekatan yang disesuaikan, seperti menggunakan tabungan usaha, fasilitas pembiayaan mikro, atau metode transaksi digital.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan studi lanjutan dengan mempertimbangkan berbagai variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti digitalisasi usaha, kapasitas manajerial, atau strategi pemasaran. Peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian ke wilayah lain agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, pendekatan metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait perilaku keuangan pelaku UMKM. Peneliti juga dapat merancang model intervensi berupa program pelatihan, modul edukatif, atau platform digital yang secara langsung dapat diuji dampaknya terhadap peningkatan literasi maupun kinerja UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga bermanfaat secara praktis bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan di tingkat lokal maupun nasional.